

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dihasilkan dan diolah berbentuk angka. Menurut (Coolican, 2019) penelitian kuantitatif akan menghasilkan data pengukuran atau perhitungan dalam bentuk numerik. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk menggambarkan individu, peristiwa, atau kondisi dengan mempelajari sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat toleransi beragama pada remaja di Indonesia.

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Operasional Variabel Toleransi Beragama

Toleransi beragama didefinisikan secara operasional sebagai skor total instrumen *Religious Tolerance Scale* milik Alfariz dan Saloom (2021). Instrumen tersebut mengukur toleransi beragama pada subjek. Skor total yang tinggi menandakan subjek memiliki pengakuan terhadap keyakinan beragama yang berbeda dimasyarakat dengan baik. Sebaliknya, skor total rendah menandakan subjek kurang memiliki pengakuan terhadap keyakinan beragama yang berbeda dimasyarakat.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian merupakan jumlah seluruh individu dari suatu kelompok atau kategori yang dipilih untuk dilakukannya sebuah penelitian Coolican (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok remaja di Indonesia berdasarkan rentang usia remaja Hurlock (2003), yaitu 12 – 21 tahun. Pada tahun 2022 terdapat 67.193.900 remaja di Indonesia dengan rentang umur 12 – 21 tahun (Badan Pusat Statistika, 2022). Sampel merupakan sekelompok orang yang dipilih dari populasi untuk dilakukan penelitian (Coolican, 2019). Peneliti ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana probabilitas terpilihnya individu tertentu tidak diketahui secara pasti dan tidak dapat mencakup seluruh anggota populasi. (Gravetter & Forzano, 2018). Teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling* yaitu peneliti hanya menggunakan subjek yang mudah didapatkan dan subjek dipilih berdasarkan atas ketersediaan dan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut (Gravetter & Forzano, 2018). Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu 67.193.900 remaja berusia 12-21 tahun di Indonesia, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan tabel Azwar. Azwar (2018) mengatakan dengan populasi berjumlah 100.000 orang atau lebih ukuran sampel yang bisa mewakilkan berjumlah 384 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 384.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia 12-18 tahun.
2. Sedang menjalani pendidikan di SMA/SMK/MA atau kuliah.
3. Berdomisili di Indonesia.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Deskripsi Instrumen *Religious Tolerance Scale*

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Religious Tolerance Scale* yang disusun oleh Witenberg. Alat ukur ini diadaptasi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia oleh (Alfariz & Saloom, 2021). Item ini meliputi 3 dimensi (*fairness, empathy, reasonableness*) dan 30 pernyataan. Alat ukur ini menggunakan skala perhitungan Likert di mana *item favorable* memiliki rentang skor pada pilihan jawaban mulai dari *Strong disagree* atau “Sangat Tidak Setuju” (1) – *disagree* atau “Tidak Setuju” (2) – *Agree* atau “Setuju” (3) – *Strongly Agree* atau “Sangat Setuju” (4). *Blueprint* alat ukur toleransi beragama dapat dilihat pada tabel 3.1. Semakin tinggi skor *Religious Tolerance Scale* remaja, maka remaja tersebut lebih toleran. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Religious Tolerance Scale* remaja, maka semakin bertentangan dengan toleransi beragama.

Tabel 3.1 Blueprint item religious scale

Dimensi	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesetaraan dalam Memperlakukan Orang Lain (<i>Fairness</i>)	4, 5, 11, 12, 18, 20, 22, 23	6, 13, 15, 19, 26	13
Peduli terhadap Kondisi Orang Lain (<i>Empathy</i>)	3, 7, 10, 14, 16, 17, 21, 30	29	9
Peduli terhadap Pandangan, Penilaian, dan Kepercayaan Orang Lain (<i>Reasonableness</i>)	1, 2, 8, 24, 25, 28	9, 27	8
Total Item	22	8	30

3.4.2. Pengujian Psikometri

Peneliti melakukan pengujian psikometri pada alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Religious Tolerance Scale* dengan tujuan mengetahui apakah alat ukur tersebut sudah valid dan reliabel untuk mengukur variabel. Uji psikometri dilakukan pada tanggal 28 Oktober - 11 November 2022 dengan menyebarkan kuesioner di media sosial. Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan metode *content validity* yang melibatkan *expert judgement* serta uji keterbacaan yang melibatkan tiga subjek penelitian pada prosesnya. Peneliti kemudian melakukan uji reliabilitas dengan menyebarkan kuesioner yang telah diisi sebanyak 50 subjek yang sesuai dengan kriteria secara daring, lalu menghitung tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan aplikasi JASP versi 0.16.0.2.0.

A. Pengujian Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana alat ukur akurat mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya (Azwar, 2018). Untuk menguji validitas dari alat ukur toleransi beragama, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). *Content validity* dilakukan dalam bentuk penilaian *expert judgement* untuk mengetahui isi skala agar sesuai dengan tujuan alat ukur (Azwar, 2018). Peneliti melibatkan dosen pembimbing sebagai *expert judgement* serta tiga subjek penelitian pada uji validitas ini. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dan *expert judgement* yaitu menyesuaikan bahasa *item* dengan konteks penelitian yaitu toleransi beragama pada remaja di Indonesia. Setelah melakukan pengecekan setiap *item* dengan *expert judgement*, peneliti juga melakukan uji keterbacaan dengan tiga subjek dengan karakteristik yang sesuai dengan

ketentuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan apakah subjek penelitian dapat memahami setiap *item* pada alat ukur. Menurut subjek, seluruh *item* pada alat ukur toleransi beragama dapat dipahami dengan baik dan mudah sehingga peneliti tidak melakukan perubahan pada *item* yang ada. Berdasarkan hasil uji *content validity* dengan *expert judgement* dan uji keterbacaan dengan subjek penelitian, maka alat ukur toleransi beragama dapat dikatakan valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu prosedur pengukuran untuk melihat stabilitas atau konsistensi dari sebuah alat ukur (Gravetter & Forzano, 2018). Untuk menguji tingkat reliabilitas dari alat ukur toleransi beragama, peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui skor koefisien reliabilitas. Aturan umum yang digunakan sebagai batas dari reliabilitas yang baik adalah berada di angka $\geq 0,7$ (Shultz .K.S, Whitney .D.J, 2014). Nilai koefisien reliabilitas alat ukur *Religious Tolerance Scale* yang diperoleh pada uji pertama adalah sebesar 0,849, yang dapat dilihat di lampiran 1. Namun, berdasarkan hasil uji reliabilitas kedua yang dapat dilihat di lampiran 3, nilai koefisien reliabilitas yang didapatkan setelah dilakukan eliminasi 5 *item* adalah sebesar 0,880, yang dapat diartikan bahwa alat ukur sangat reliabel sehingga bisa digunakan dalam mengukur variabel toleransi beragama pada penelitian ini.

C. Analisis Item

Peneliti menghitung *item-rest correlation* untuk melihat daya beda *item* dalam alat ukur *Religious Tolerance Scale* dengan menggunakan aplikasi JASP versi 0.16.0.2.0. Shultz et al. (2014) menambahkan bahwa *item* dengan skor 0,30 ke atas dapat diterima sebagai indikator *item* yang cukup baik. Pada lampiran 3, dapat dilihat bahwa rentang skor *item-rest correlation* yang diperoleh pada uji pertama adalah sebesar -0,634 – 0,704. Berdasarkan hasil analisis *item* pada alat ukur toleransi beragama pertama menunjukkan bahwa ada 5 *item* yang akan dihapus karena memiliki nilai

di bawah 0,20 yaitu *item* 14, 20, 23, 25, 28, sedangkan 25 *item* lainnya dapat dipertahankan. Rentang skor *item-rest correlation* setelah dilakukan eliminasi 5 *item* menjadi 0,292 - 0,691, dan dapat dilihat pada lampiran 1. *Item* 11 memiliki nilai 0,292 setelah eliminasi *item*, namun tetap dipertahankan karena mendekati 0,30. *Blueprint item Religious Tolerance Scale* setelah eliminasi *item* dapat dilihat di Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Blueprint item religious scale setelah eliminasi

Dimensi	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesetaraan dalam Memperlakukan Orang Lain (<i>Fairness</i>)	4, 5, 11, 12, 18, 22	6, 13, 15, 19, 26	11
Peduli terhadap Kondisi Orang Lain (<i>Empathy</i>)	3, 7, 10, 16, 17, 21, 30	29	8
Peduli terhadap Pandangan, Penilaian, dan Kepercayaan Orang Lain (<i>Reasonableness</i>)	1, 2, 8, 24	9, 27	6
Total Item	17	8	25

3.5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari subjek penelitian seperti umur, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, suku, dan domisili. Statistik deskriptif yang akan dihitung meliputi *mean* teoritik, *mean* empirik, nilai minimum dan juga nilai maksimum.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini akan dijabarkan dalam beberapa langkah, yaitu:

1. Peneliti mengambil data responden sesuai dengan karakteristik sampel yang sudah ditentukan pada bulan Februari - Maret 2023 dengan menyebarkan kuesioner *online* Google Forms yang berisikan *Religious Tolerance Scale* milik Alfariz dan Saloom (2021). Kuesioner *online* disebarkan melalui berbagai *platform* media sosial seperti Line, Whatsapp dan Instagram.
2. Setelah terkumpulnya data yang telah diisi oleh responden akan diolah di Microsoft Excel untuk mencocokkan data yang diperoleh dengan karakteristik sampel penelitian ini, mengubah jawaban responden menjadi dalam bentuk skor, mengklasifikasi data berdasarkan demografis responden, dan mengkategorisasi data juga dilakukan untuk melihat gambaran variabel toleransi beragama.
3. Peneliti selanjutnya melakukan analisis tambahan berdasarkan data demografis responden dengan uji beda Teknik nonparametrik *Kruskal-Wallis*.

4. Peneliti menuliskan referensi yang digunakan dan hasil penelitian dalam bentuk laporan dan menyajikan data untuk penulisan laporan tersebut dalam bentuk tabel-tabel dan dianalisa secara deskriptif.

